

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Penerapan Metode Kisah Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII B SMPTQ Abi Ummi Ampel Boyolali maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penerapan metode kisah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII B SMPTQ Abi Ummi Ampel Boyolali dilakukan secara sistematis melalui tahapan persiapan, penyampaian cerita, diskusi, refleksi, dan evaluasi. Dengan tahapan tersebut menghasilkan pengembangan karakter dan pembentukan Akhlak terhadap siswa kelas VIII B SMPTQ Abi Ummi. Penggunaan metode kisah juga berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi dan ekspresi siswa. Dibuktikan dengan adanya perubahan respon siswa terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak. Siswa lebih nyaman mengikuti pembelajaran dengan metode kisah dibanding dengan metode ceramah. Karena metode kisah lebih mampu menggugah imajinasi, emosi dan pikiran siswa sehingga lebih cepat memahami pelajaran, lalu termotivasi sehingga tergugah hatinya untuk segera menunaikan nilai-nilainya dalam kehidupan.
- b. Minat dan antusiasme siswa meningkat terhadap Penerapan metode kisah pada mapel Aqidah Akhlak. Penggunaan metode kisah berhasil menarik perhatian dan konsentrasi siswa pada pembelajaran yang sedang

berlangsung. Hal ini diperkuat dengan jumlah anak yang tertidur saat pelajaran dan mengobrol antar teman lebih berkurang. Penggunaan metode kisah pada pembelajaran menjadikan siswa berpartisipasi aktif baik didalam maupun diluar kelas. Minat yang tinggi berujung pada antusiasme yang lebih besar untuk berpartisipasi. Dibuktikan dengan siswa yang tidak sungkan untuk bertanya mengenai materi Aqidah Akhlak yang belum bisa siswa fahami meskipun diluar jam pelajaran Aqidah Akhlak. Bahkan tidak sedikit dari siswa yang juga menjadikan poin dari materi Aqidah Akhlak sebagai topik pembicaraan keseharian.

## **2. Implikasi**

Penelitian ini menyatakan bahwa penerapan metode kisah pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII B SMPTQ Abi Ummi Ampel Boyolali dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak secara keseluruhan. Siswa tidak hanya menghafal materi saja, akan tetapi siswa juga memahami nilai-nilai moral dan etika melalui konteks cerita yang lebih mudah siswa pahami. Hal tersebut dapat menjadi masukan untuk para guru dalam penyusunan buku ajar, lembar kerja siswa (LKS), atau materi pembelajaran digital yang lebih kaya akan narasi dan kisah-kisah inspiratif. Materi ajar dapat didesain sedemikian rupa sehingga penggunaan metode kisah menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

Penelitian ini juga menunjukkan akan pentingnya pendekatan pembelajaran yang menghubungkan antara materi pelajaran dengan situasi

dunia nyata. Hal tersebut dapat menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang siswa pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode kisah juga dapat menjadi jembatan yang efektif bagi siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dalam diri siswa.

### **3. Saran Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Metode Kisah Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIIIB SMPTQ Abi Ummi Ampel Boyolali, maka pada penulisan skripsi ini, penulis ingin memberikan masukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Kepada seluruh guru sekolah**

Kepada guru mapel Aqidah Akhlak Sekolah Menengah Pertama Tahfidzul Qur'an Abi Ummi hendaknya guru menyampaikan kisah dengan gaya penceritaan yang lebih dinamis, bisa dengan menggunakan intonasi suara, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh yang disesuaikan agar kisah yang dibawakan lebih hidup sehingga siswa akan lebih tertarik lagi untuk mengikuti pembelajaran

#### **2. Kepada kepala sekolah**

Kepada kepala sekolah SMPTQ Abi Ummi hendaknya memfasilitasi pelatihan atau *workshop* tentang penggunaan metode kisah terhadap

pembelajaran. Sehingga penggunaan metode kisah dapat dikuasai oleh banyak guru dan diaplikasikan pada mata pelajaran yang lainnya.